

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat kecukupan modal, kredit bermasalah, *net interest margin*, *loan to deposit ratio*, dan giro wajib minimum terhadap jumlah pemberian kredit. Objek dari penelitian ini adalah bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Unit analisis sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu terdapat kriteria yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dari 2 (dua) kriteria yang ditetapkan yakni bank umum yang terdaftar di BEI secara berturut-turut 2012-2016 dan menerbitkan laporan keuangan audited maka diperoleh sampel sebanyak 28 bank dengan masa observasi 5 tahun sehingga total observasi sebanyak 140. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis serta rumusan dan tujuan penelitian, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat kecukupan modal diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah pemberian kredit. Tidak berpengaruhnya variabel tingkat kecukupan modal disebabkan karena secara rata-rata bank mengalami fluktuasi nilai CAR sementara jumlah kredit mengalami peningkatan setiap tahun.

2. Kredit bermasalah diproksikan dengan *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap jumlah pemberian kredit. Hal ini menunjukkan semakin kecil kredit bermasalah maka jumlah kredit yang diberikan semakin besar. Tingginya kredit bermasalah juga dapat mengurangi keuntungan bank karena nasabah tidak mampu membayar kembali dana bank yang di pinjamnya sehingga dapat mengakibatkan bank tidak mencapai target yang diinginkan untuk dapat memberikan kredit.
3. *Net Interest Margin* tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap jumlah pemberian kredit. Hal ini berarti setiap terjadi kenaikan NIM, maka jumlah pemberian kredit bank juga akan meningkat. Tidak berpengaruhnya NIM secara signifikan terhadap jumlah pemberian kredit disebabkan karena dari hasil pengamatan data yang diperoleh jumlah kredit terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, sementara nilai NIM mengalami fluktuasi.
4. *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh signifikan dan positif terhadap jumlah pemberian kredit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio LDR berarti bahwa likuiditas bank semakin rendah karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar.
5. Giro Wajib Minimum tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap jumlah pemberian kredit. Apabila Bank Indonesia merubah ketentuan GWM, misalnya diturunkan maka akan meningkatkan

likuiditas bank sehingga kemampuan bank untuk memberikan kredit semakin besar.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Kredit bermasalah diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap jumlah pemberian kredit. Oleh karena itu, manajemen bank diharapkan dapat mempertahankan rasio NPL dalam persentase yang rendah karena semakin kecil rasio NPL bank menunjukkan jumlah kredit bermasalah semakin sedikit sehingga risiko yang diterima bank untuk tidak menerima kembali pembayaran dari nasabah juga kecil.
2. *Loan to Deposit Ratio* dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap jumlah pemberian kredit bank. LDR merupakan rasio yang membandingkan jumlah kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga yang dihimpun bank. Apabila rasio ini mencapai nilai maksimum yang sudah dibatasi oleh Bank Indonesia, maka likuiditas bank semakin kecil yang dapat menyebabkan bank tidak dapat mengembalikan dana nasabah karena dana tersebut bersifat sementara yang sewaktu-waktu bisa saja ditarik oleh nasabah. Oleh karena itu, diharapkan manajemen bank dapat mengelola kredit dengan baik dan menyalurkannya dengan tepat sehingga tidak akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

3. *Net Interest Margin* dalam penelitian tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap jumlah pemberian kredit bank. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi NIM maka akan diikuti dengan peningkatan jumlah kredit yang diberikan. Tingginya NIM berarti bank memperoleh pendapatan bunga bersih yang juga besar akibat dari pemberian kredit tersebut.
4. Tingkat kecukupan modal diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap jumlah pemberian kredit. Hal ini disebabkan bank menggunakan modal sebagai penyangga untuk menjaga terjadinya risiko mengalami kerugian, bukan sebagai faktor utama dalam meningkatkan pemberian kredit.
5. Giro Wajib Minimum dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap jumlah pemberian kredit. Semakin kecil rasio GWM maka semakin besar kredit yang akan diberikan. Jika terjadi penurunan GWM maka akan meningkatkan likuiditas bank sehingga kemampuan bank untuk memberikan kredit semakin besar.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang dijelaskan sebelumnya, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai *adjusted R Square*, variabel tingkat kecukupan modal, kredit bermasalah, *net interest margin*, *loan to deposit ratio*, serta giro wajib minimum sebesar 17,2% mempengaruhi jumlah pemberian kredit. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah atau mencari variabel independen lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti ukuran bank, dana pihak ketiga faktor eksternal lain seperti *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR), Indeks Harga Konsumsi (IHK).
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian tidak hanya Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, misalnya semua perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia.
3. Bagi bank agar dapat mempertahankan dan meningkatkan rasio CAR, NPL, NIM, LDR, dan GWM pada nilai persentase yang baik sehingga kredit yang diberikan dapat maksimal, serta memberikan keuntungan bagi bank sendiri dan masyarakat banyak.